

2025

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK



**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**



PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

Januari, 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindaklanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 28 Januari 202

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso S.T., M.Eng.

NIP. 197519990310001

Plt. P2M

Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 196605172000031002

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Pelaksanaan	2
1.5. Organisasi Tim Pelaksanaan Survei	3
1.6. Waktu Pelaksanaan.....	3
BAB II HASIL SURVEI	4
2.1. Nilai Mutu	4
2.2. Instrumen atau Aspek yang Diteliti.....	4
2.3. Jumlah Pengisi Angket.....	5
2.4. Hasil Pengolahan Data	5
2.5. Analisis Penilaian Pengguna Lulusan	6
Gambar 1. Perbandingan Capaian Kepuasan Tahun 2024, 2025 dan 2026	7
BAB III PENUTUP	8
3.1. Kesimpulan.....	8
3.2. Saran.....	8

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas kemurahan dan penyetaan-Nya Pelaksanaan Survei Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Magister Teologi Katolik dapat kami jalankan, selesaikan dan laporkan. Pada kesempatan ini juga kami mengucapkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan dapat tersusun dalam bentuk laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2025. Ucapan terima kasih ini kami apresiasi kepada:

- 1) Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini;
- 2) Wakil Ketua I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
- 3) Kasubag Akademik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- 4) Ketua Proram Studi Magister Teologi Katolik;
- 5) Para responden yaitu alumni Program Studi Magister Teologi Katolik; serta
- 6) Para pengguna jasa alumni Sarjana Program Studi Magister Teologi Katolik.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Kubu Raya, Januari 2026

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan menjadi langkah penting dalam mengukur keberhasilan program studi dalam mempersiapkan mahasiswa. Pengguna lulusan, yang meliputi perusahaan, lembaga pemerintah, dan sektor lainnya, memiliki ekspektasi tertentu terhadap kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional lulusan.

Penilaian kepuasan pengguna lulusan program studi tidak hanya berfungsi sebagai cerminan kualitas lulusan, tetapi juga memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, serta penyesuaian metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi kepuasan pengguna lulusan menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, laporan evaluasi kepuasan pengguna lulusan ini disusun untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan program studi. Laporan ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kompetensi yang perlu ditingkatkan, kelebihan yang sudah ada, serta peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi program studi dalam upayanya meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Berikut adalah beberapa tujuan dari pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan program studi:

a. **Mengukur Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan**

Menilai sejauh mana pengguna lulusan (perusahaan, instansi, lembaga) merasa puas dengan kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional yang dimiliki oleh lulusan program studi.

b. **Mengevaluasi Kualitas dan Relevansi Kurikulum**

Mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang relevan dan bermanfaat di dunia kerja, serta menemukan area yang perlu disesuaikan untuk menjawab kebutuhan industri atau sektor terkait.

c. Meningkatkan Kompetensi Lulusan

Mendapatkan masukan konkret dari pengguna lulusan mengenai kompetensi atau keterampilan khusus yang perlu diperkuat atau ditingkatkan, sehingga lulusan lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.

d. Mendukung Akreditasi dan Peningkatan Mutu

Menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai bukti peningkatan kualitas dalam proses akreditasi program studi, sekaligus mendukung upaya berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan.

e. Mengidentifikasi Kelebihan dan Kekurangan Lulusan

Menganalisis kelebihan yang perlu dipertahankan serta kekurangan yang perlu diperbaiki pada lulusan, sehingga dapat menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun strategi pengembangan lebih lanjut.

f. Membangun Kerja Sama dengan Pengguna Lulusan

Menciptakan hubungan yang lebih erat antara program studi dan para pengguna lulusan, sehingga dapat membuka peluang kerja sama dalam bentuk pelatihan, praktik kerja, atau program pengembangan lainnya.

g. Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Membantu program studi dalam merancang dan menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran agar lulusan memiliki daya saing yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.3. Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan adalah mendapat umpan balik dari para pengguna lulusan terkait kemampuan akademik atau pun kemampuan lain yang relevan dengan dunia kerja saat ini.

1.4. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan survei pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan survey melalui angket yang disediakan yang disesuaikan dengan instrumen BAN-PT dan pelaksanaan survei menggunakan Aplikasi KarirLink - SIAKAD. Angket di sebar oleh

para alumni kepada atasannya masing-masing sebagai. Syarat pengisian angket ini sebagai syarat utama untuk pengambilan ijazah.

1.5. Organisasi Tim Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Plt. Kepala P2M
Pelaksana	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite	: Pengguna Lulusan Program Studi Magister Teologi Katolik Lulusan Tahun 2024 - 2025
Administrasi	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

1.6. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan survei: dilaksanakan dengan menyebarkan angket pada SIAKAD (KarirLink: <https://karirlink.page.link/8CogSw2XfojpQThe9>) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan Desember 2025. Sedangkan pelaporan hasil survei dimulai dari tanggal 02 sampai dengan tanggal 28 Januari 2026.

BAB II HASIL SURVEI

2. 1. Nilai Mutu

Ringkasan hasil survey disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Evaluasi kepuasan pengguna lulusan, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

Persentase	Huruf Mutu	Kategori
$\geq 81\%$	A	Sangat Baik
71–80%	B	Baik
61–70%	C	Cukup
$\leq 60\%$	D	Kurang

2.2. Instrumen atau Aspek yang diteliti

Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti, setiap instrumen memiliki kategori jawaban dalam bentuk *multiple choice* dan jawaban pendek. Berikut pertanyaannya:

1. Berikan penilaian Ibu/Bapak/Saudara atas kinerja Alumni kami dalam
 - a) Integritas / etika berperilaku / moral (Pilihan Jawaban)
 - b) Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme / kompetensi utama) (Pilihan Jawaban)
 - c) Kemampuan berbahasa asing (Pilihan Jawaban)
 - d) Kemampuan Penggunaan teknologi informasi (Pilihan Jawaban)
 - e) Kemampuan berkomunikasi (Pilihan Jawaban)
 - f) Kemampuan bekerjasama dalam tim (Pilihan Jawaban)
 - g) Kepemimpinan (Pilihan Jawaban)
 - h) Pengembangan diri (Pilihan Jawaban)
 - i) Etos Kerja (Pilihan Jawaban)
 - j) Kesiapan terjun di Masyarakat (Pilihan Jawaban)
 - k) Berpikir Kritis (Pilihan Jawaban)
 - l) Kreatifitas (Pilihan Jawaban)
2. Bagaimana harapan Anda terhadap lulusan Universitas kami? (Teks Pendek)
3. Berikan Saran dan masukan Anda untuk Universitas kami (Teks Pendek)

2.3. Jumlah Pengisi Angket

Jumlah pengisi angket tahun 2026 adalah 18 pengguna lulusan atau lembaga yang saat ini mempekerjakan para alumni dari program studi Magister Teologi Katolik.

2.4. Hasil Pengolahan Data

Data mentah dari survey ini terarsip pada KarirLink – SIAKAD Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang dikelola oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pemaparan hasil akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan capaian per item pernyataan serta dalam bentuk persentase (%). Serta rata-rata capaian hasil survey, berikut adalah olah data hasil survei:

Tabel 2.
Hasil Pengolahan Data

No.	Indikator	Hasil Capaian			Keterangan
		AM	HM	%	
1	Integritas / etika berperilaku / moral	3.44	A	86.1	Sangat Baik
2	Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme / kompetensi utama)	3.44	A	86.1	Sangat Baik
3	Kemampuan berbahasa asing	2.67	C	66.7	Cukup
4	Kemampuan Penggunaan teknologi informasi	3.33	A	83.3	Sangat Baik
5	Kemampuan berkomunikasi	3.44	A	86.1	Sangat Baik
6	Kemampuan bekerjasama dalam tim	3.33	A	83.3	Sangat Baik
7	Kepemimpinan	3.11	B	77.8	Baik
8	Pengembangan diri	3.22	A	80.6	Sangat Baik
9	Etos Kerja	3.17	B	79.2	Baik
10	Kesiapan terjun di Masyarakat	3.28	A	81.9	Sangat Baik
11	Berpikir Kritis	3.28	A	81.9	Sangat Baik
12	Kreatifitas	3.22	A	80.6	Sangat Baik
	Rata-rata	3.25	A	81.1	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Suvery 2025

2.5. Analisis Penilaian Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil survei pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, secara umum diperoleh rata-rata capaian sebesar 3,25 dengan persentase 81,1% yang berada pada kategori A (Sangat Baik). Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan menilai bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi kebutuhan dunia kerja dan pelayanan pastoral secara baik.

1. Aspek Integritas dan Profesionalisme

Pada aspek integritas, etika berperilaku, dan moral, lulusan memperoleh nilai 86,1% (A – Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki karakter, tanggung jawab moral, serta sikap etis yang kuat dalam menjalankan tugas dan pelayanan. Nilai yang sama juga diperoleh pada aspek kinerja atau profesionalisme berdasarkan bidang ilmu, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik dan profesional yang sesuai dengan bidang keilmuan teologi.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendidikan di program studi telah berhasil membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual tetapi juga integritas moral yang baik, yang merupakan karakter penting dalam pelayanan gerejawi maupun masyarakat.

2. Aspek Keterampilan Kerja dan *Soft Skills*

Sebagian besar kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan kerja memperoleh kategori sangat baik. Kompetensi kemampuan berkomunikasi memperoleh nilai 86,1%, sedangkan kemampuan bekerja sama dalam tim memperoleh nilai 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu berinteraksi secara efektif, membangun relasi kerja yang baik, serta bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan kerja maupun pelayanan pastoral.

Selain itu, kompetensi penggunaan teknologi informasi juga memperoleh nilai 83,3%, yang menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pelayanan, pembelajaran, maupun pengembangan karya pastoral.

3. Aspek Kepemimpinan, Etos Kerja, dan Pengembangan Diri

Pada aspek kepemimpinan, lulusan memperoleh nilai 77,8% (B – Baik), sedangkan etos kerja memperoleh nilai 79,2% (B – Baik). Meskipun kedua indikator ini sudah berada pada kategori baik, hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam pembentukan kemampuan memimpin dan penguatan budaya kerja yang produktif. Sementara itu, pada aspek pengembangan diri, lulusan memperoleh nilai 80,6%

(A – Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan mengembangkan potensi pribadi secara berkelanjutan.

4. Aspek Kemampuan Berpikir dan Kreativitas

Kemampuan berpikir kritis memperoleh nilai 81,9%, sedangkan kreativitas memperoleh nilai 80,6%, yang keduanya berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menganalisis persoalan secara reflektif serta mengembangkan gagasan atau pendekatan kreatif dalam pelayanan dan pekerjaan.

Selain itu, kesiapan terjun di masyarakat memperoleh nilai 81,9%, yang menunjukkan bahwa lulusan dinilai siap untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial, pastoral, dan pendidikan di tengah masyarakat.

5. Aspek yang Perlu Ditingkatkan

Dari seluruh indikator yang dinilai, kemampuan berbahasa asing memperoleh nilai paling rendah yaitu 66,7% (C – Cukup). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan agar mampu mengakses literatur internasional, berkomunikasi secara global, serta mengikuti perkembangan keilmuan teologi secara lebih luas.

Dengan rata-rata capaian 4.24 (84.89%), hasil ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil membentuk lulusan yang kompeten, namun masih perlu melakukan peningkatan pada indikator-indikator tertentu untuk mencapai kategori Amat Baik secara menyeluruh. Berikut ini juga kami tampilkan perbandingan tingkat capaian kepuasan pengguna lulusan hasil olahan data 2 tahun terakhir:

Gambar 1.
Perbandingan Capaian Kepuasan Tahun 2024, 2025 dan 2026



Sumber: Data Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengguna lulusan menilai bahwa kompetensi lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak berada pada kategori sangat baik, dengan kekuatan utama pada aspek integritas, profesionalisme, komunikasi, kemampuan bekerja sama, serta kesiapan terjun dalam masyarakat.

Namun demikian, beberapa aspek masih perlu mendapat perhatian untuk peningkatan, terutama pada kemampuan berbahasa asing, kepemimpinan, dan penguatan etos kerja. Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan kualitas lulusan semakin meningkat dan mampu menjawab tuntutan pelayanan gerejawi, akademik, maupun sosial secara lebih luas.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pertama, program studi perlu mempertahankan dan memperkuat aspek kompetensi yang telah memperoleh kategori sangat baik, terutama pada integritas, etika berperilaku, profesionalisme, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, penggunaan teknologi informasi, serta kemampuan berpikir kritis. Upaya ini dapat dilakukan melalui penguatan nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam proses pembelajaran, integrasi pembentukan karakter dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, serta pengembangan metode pembelajaran yang mendorong refleksi kritis dan dialog akademik.

Kedua, program studi perlu meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan etos kerja lulusan yang saat ini masih berada pada kategori baik. Penguatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi akademik maupun pastoral, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman kepemimpinan dan tanggung jawab sosial secara langsung.

Ketiga, peningkatan kemampuan berbahasa asing menjadi prioritas utama pengembangan. Program studi dapat mengintegrasikan penggunaan literatur berbahasa asing dalam proses pembelajaran, mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan atau kursus bahasa

asing, serta memfasilitasi kegiatan akademik seperti seminar, diskusi ilmiah, atau publikasi yang menggunakan bahasa internasional. Upaya ini penting untuk memperluas akses mahasiswa terhadap perkembangan ilmu teologi di tingkat global.

Keempat, program studi perlu terus memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan pelayanan pastoral melalui evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pengguna lulusan. Hasil survei pengguna lulusan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam proses peninjauan kurikulum, sehingga proses pembelajaran semakin adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat dan Gereja.

Kelima, hasil survei pengguna lulusan ini perlu ditindaklanjuti dalam mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui rapat evaluasi program studi dan rapat tinjauan manajemen. Dengan demikian, setiap temuan dapat ditransformasikan menjadi program pengembangan yang terencana, terukur, dan terdokumentasi dengan baik.

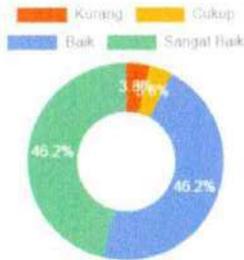
Melalui pelaksanaan berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan kualitas lulusan Program Studi Magister Teologi semakin meningkat, memiliki daya saing yang kuat, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan Gereja, dunia pendidikan, dan kehidupan masyarakat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban								Jlh Responden	Bobot	Skor	%	Bobot ideal	Huruf Mutu
		4	Bobot	3	Bobot	4	Bobot	1	Bobot						
1	Integritas / etika berperilaku / moral	10	40	7	21	0	0	1	1	18	62	3.44	86.1	72	A
2	Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme / kompetensi utama)	9	36	8	24	1	2	0	0	18	62	3.44	86.1	72	A
3	Kemampuan berbahasa asing	3	12	7	21	7	14	1	1	18	48	2.67	66.7	72	C
4	Kemampuan Penggunaan teknologi informasi	9	36	7	21	1	2	1	1	18	60	3.33	83.3	72	A
5	Kemampuan berkomunikasi	10	40	6	18	2	4	0	0	18	62	3.44	86.1	72	A
6	Kemampuan bekerjasama dalam tim	8	32	8	24	2	4	0	0	18	60	3.33	83.3	72	A
7	Kepemimpinan	5	20	11	33	1	2	1	1	18	56	3.11	77.8	72	B
8	Pengembangan diri	6	24	10	30	2	4	0	0	18	58	3.22	80.6	72	A
9	Etos Kerja	5	20	11	33	2	4	0	0	18	57	3.17	79.2	72	B
10	Kesiapan terjun di Masyarakat	8	32	8	24	1	2	1	1	18	59	3.28	81.9	72	A
11	Berpikir Kritis	8	32	8	24	1	2	1	1	18	59	3.28	81.9	72	A
12	Kreatifitas	7	28	9	27	1	2	1	1	18	58	3.22	80.6	72	A
	Rata-rata		36.67		31.25		4.375		0.73	23.75	58.42	3.25	81.1		A

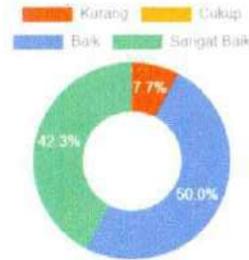
Laporan Tracer Study (Pegguna Lulusan) – Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Semua Tahun – Semua Program Studi

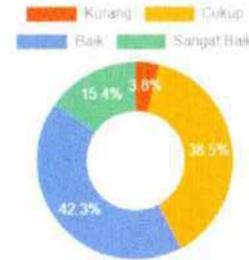
Integritas / Etika Berperilaku



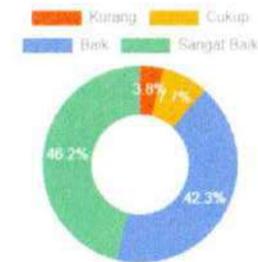
Profesionalisme / Kompetensi Utama



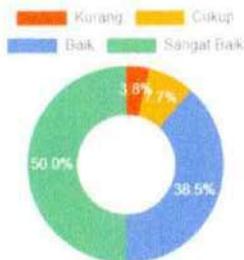
Kemampuan Berbahasa Asing



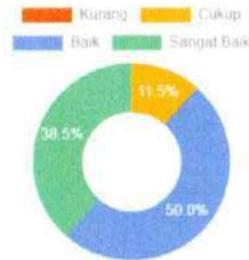
Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



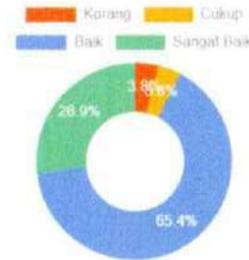
Kemampuan Berkomunikasi



Kerjasama Tim



Kepemimpinan



Pengembangan Diri



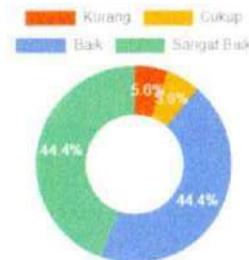
Etos Kerja



Kesiapan Terjun Di Masyarakat



Berpikir Kritis



Kreatifitas



